

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di bulan desember 2013 pada PT. Astra International Tbk di situs www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. yaitu berupa laporan keuangan PT. Astra International Tbk yang meliputi laporan neraca, laporan laba/rugi dan data-data lain yang diperlukan selama kurun waktu 5 tahun (2008-2012).

2. Sumber Data

Sumber data berasal dari perusahaan Astra International Tbk yang diterbitkan di www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia dan juga dari situs resmi perusahaan Astra International Tbk.

3.3. Metode Mengumpulkan Data

Dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data berupa laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Studi Pustaka, yaitu dengan mengkaji dan mempelajari landasan teori-teori dan juga penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

3.4. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan untuk mengambil kesimpulan dan saran. **(Husein Umar, 2004:142).**

Dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas

$$\text{Debt to total Assets Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Long - term debt to equity ratio} = \frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal}}$$

3. Rasio Profitabilitas

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}}$$

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

4. Rasio Aktifitas

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

$$\text{Rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Utang lancar}}$$

$$\text{Rasio perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

5. Rasio Pasar

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

$$\text{Market to book value ratio} = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Setelah melakukan perhitungan, langkah berikutnya melakukan perbandingan terhadap hasil yang telah dicapai PT. Astra International Tbk dari periode satu ke periode yang lainnya dengan cara membandingkan rasio internal PT. Astra International Tbk dari tahun 2008 sampai tahun 2012 yang dikenal dengan istilah *time series analysis*. Selanjutnya melakukan perbandingan dengan perusahaan yang sejenis yaitu industri otomotif dan komponennya pada periode yang sama yang dikenal dengan istilah *cross-sectional approach*. Langkah ini diperlukan digunakan mengetahui kondisi keuangan PT. Astra International Tbk dari hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik dan seterusnya. Langkah terakhir memahami masalah keuangan yang dihadapi PT. Astra International Tbk guna mencari solusi yang tepat.